ABSTRAK

Aulia Ramolan (2014/14046033): YPKP 1965 Sumatera Barat Sebagai Kelompok Kepentingan (*Interest Group)* Dalam Memperjuangkan Hak Eks-Tapol 1965 (Tahun 2002-2021). Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021

Tulisan ini merupakan kajian sejarah institusional/lembaga yang membahas mengenai perjalanan sebuah lembaga/kelompok kepentingan (*Interest* Group) yang bernama Yayasan Penelitian Korban Pembunuhan 1965 (YPKP 1965) Sumatera Barat. YPKP 1965 Sumatera Barat merupakan yayasan yang didirikan oleh para eks-tapol 1965 yang bertujuan untuk memperjuangkan hak-hak mereka yang telah dilanggar pada peristiwa 1965. Penelitian ini pantas ditelusuri karena banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang bisa diambil dalam kajian ini.

Penulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah yang bertumpu pada empat langkah kegiatan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penulis mengumpulkan sumber sejarah yang berkaitan dengan topik penelitian, baik berupa sumber lisan maupun tulisan dengan menggunakan teknik wawancara dan juga mengumpulkan dokumen-dokumen YPKP 1965 Sumatera Barat yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa YPKP 1965 Sumatera Barat merupakan sebuah kelompok kepentingan (*Interest Group)* yang berusaha mempengaruhi pemerintah dalam mengambil sebuah kebijakan dalam hal penuntasan kasus pelanggaran HAM yang terjadi pada peristiwa 1965 yang dialami oleh para eks-tapol 1965 Sumatera Barat. Melalui yayasan inilah para eks-tapol tersebut menyalurkan aspirasi mereka, memperjuangkan nasib, terutama menuntut hak-hak mereka dilanggar pada peristiwa kelam tersebut. Menyangkut pemulihan hak para eks-tapol, mereka meminta agar negara melakukan rekonsiliasi, rehabilitasi dan kompensasi atas terlanggarnya hak asasi warga negara. Sejak awal pembentukan YPKP 1965 Sumatera Barat tahun 2002, yayasan ini berkomitmen untuk melakukan penelitian ke berbagai tempat kejadian pembunuhan dan penyiksaan terhadap angota maupun simpatisan PKI untuk dijadikan bukti dan data untuk diajukan ke Komnas HAM. Dalam perjalanannya YPKP 1965 Sumatera Barat mengalami dinamika internal yaitu perpecahan YPKP 1965 dengan LPKP 1965. Selain itu dinamika juga terjadi dari faktor eksternal yaitu dari masyarakat Sumatera Barat yang sampai hari ini masih menanamkan stigma negatif kepada YPKP 1965 Sumatera Barat, mereka dianggap sebagai bibit yang akan membangkitkan kembali komunisme sebagai paham dan PKI sebagai partai di Indonesia sehingga hal ini memicu aksi anarkis yang dilakukan oleh masyarakat terhadap YPKP 1965 Sumatera Barat.

Kata Kunci: YPKP 1965, Sumatera Barat, Eks-Tapol, Peristiwa 1965, HAM